

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Lenawati Haryanto^{1,*}, Nadine Susanto²

^{1,2} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Esa Unggul, Jl. Arjuna Utara No.9 Duri Kupa, Kec. Kb.
Jeruk, Kota Jakarta, 11510

*lenawaati.haryanto@esaunggul.ac.id

Abstrak

Pandemi covid-19 menyebabkan guncangan bidang perekonomian, sehingga pihak bank dituntut agar memiliki daya saing supaya dapat bertumbuh. Penelitian ini diadakan untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 pada perbankan. Penelitian ini untuk melihat performa perusahaan sub-sektor bank yang terdaftar di BEI dalam 3 (tiga) tahun pada 2017-2020. Metode *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel data sekunder dan didapatkan 11 (sebelas) perusahaan dengan berfokus pada nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan NPL. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang sebelumnya diuji dahulu dengan uji asumsi klasik, uji F, serta uji t. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena profitabilitas dengan nilai tinggi menyampaikan sinyal positif bahwa perusahaan sedang ada di posisi yang menguntungkan. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan pembiayaan menggunakan *leverage* menjadi sebuah hal yang permanen bagi perusahaan. NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menandakan keberhasilan otoritas terkait menjaga keuangan perbankan dan tindakan restrukturisasi kredit serta penjualan kredit macet. Profitabilitas, *leverage*, dan NPL secara bersama-sama menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Keberadaan pandemi yang mengakibatkan gejolak perekonomian menjadi alasan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi terbaru dari perusahaan sektor bank di Indonesia, serta berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan sektor manufaktur. Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen menaikkan dan mempertahankan nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan mampu membantu calon investor untuk menilai perusahaan-perusahaan bank yang ada. Penelitian memiliki keterbatasan pada tiga variabel bebas dan berfokus pada sub-sektor bank terdaftar pada BEI tahun 2017-2020.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Non Performing Loan*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi beberapa tahun ini menyebabkan guncangan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi bidang ekonomi, sehingga terdapat banyak bisnis yang mengalami kesulitan dalam mempertahankannya (Zunić et al., 2021). Pihak bank dituntut agar memiliki daya saing supaya dapat bertumbuh. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemerintah akhirnya turut mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menjaga perekonomian masyarakat sekaligus menyelamatkan kondisi keuangan perbankan, salah satunya dengan melakukan restrukturisasi kredit. Dengan demikian, kebijakan ini akan membuat sedikit perubahan pada pemasukan yang didapat oleh pihak bank, yang berdampak pada nilai saham bank. Harga pasar saham mencerminkan setiap ekuitas dan menjadi penilaian investor. Oleh karenanya, naiknya harga saham akan turut meningkatkan kesejahteraan investor serta menggambarkan nilai perusahaan (Bahri, 2022).

Nilai perusahaan menjadi objek yang penting bagi sebuah perusahaan untuk keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri ke depannya (Rivandi, 2018). Meningkatkan nilai perusahaan dapat melalui berbagai aspek bukan hanya faktor internal perusahaan, namun dipengaruhi juga oleh penilaian dari eksternal perusahaan (Anggasta & Suhendah, 2020). Selain itu, kinerja keuangan juga harus terus diperhatikan. Peningkatan kinerja perusahaan harus dilakukan agar perusahaan mampu bertahan untuk menghadapi persaingan yang ketat dalam pemenuhan kebutuhan pendanaan (Natalee & Susanti, 2020). Kinerja perusahaan biasanya tercermin dari pendapatan yang mereka dapatkan dalam satu periode tertentu.

Pendapatan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Faktor profitabilitas ini menjadi cara mengukur kinerja perusahaan pada fokus laba (Pratama & Wiksuana, 2018). Nilai dari profitabilitas nantinya menjadi sebuah unsur dalam penilaian kinerja nantinya akan mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Maharani, 2018). Selanjutnya, kinerja keuangan juga mampu dilihat dari rasio *leverage*. Rasio *leverage* merupakan perbandingan dana yang disediakan pemiliknya dengan dana yang dipinjam kepada kreditur (Nyale, 2020).

Pendanaan sebuah perusahaan bukan hanya didapatkan dari dana internal, tetapi juga didapatkan dari dana eksternal atau disebut dengan hutang. *Leverage* menjadi

sebuah sinyal bagi investor dengan harapan di masa yang akan datang pertumbuhan perusahaan menjadi lebih baik (Sofiamira & Haryono, 2017). Terdapat pula faktor lain yang menentukan nilai perusahaan yaitu dari *non performing loan* bank tersebut.

Pemberian kredit akan menjadi tidak menyenangkan bagi pihak bank jika terjadi perkembangan risiko kegagalan dalam memenuhi kewajibannya sehingga menjadi sebuah tanggungan dari bank tersebut yang dapat mempengaruhi profitabilitas sehingga berdampak pada nilai perusahaan itu sendiri (Suyitno & Djawoto, 2017).

Penelitian mengenai profitabilitas oleh Maharani (2018) mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh dari profitabilitas yang signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga mengartikan semakin besar efisiensi akan berdampak dengan semakin besarnya laba yang dihasilkan. Pada variabel *leverage*, terdapat penelitian oleh Chabachib et al. (2019) yang menunjukkan bawah memiliki pengaruh positif. Begitupun demikian terkait dengan penelitian mengenai *non performing loan* oleh Maimunah & Fahtiani (2019) mengemukakan adanya pengaruh dari *non performing loan* secara negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Melihat potensi dan peningkatan yang teratur inilah yang menjadikan sektor perbankan sebagai objek sampel penelitian ini.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, penelitian ini dibuat dengan tujuan agar dapat melihat sejauh mana pengaruh atas profitabilitas, *leverage*, dan *non performing loan* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor bank terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

KAJIAN LITERATUR

Literatur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan:

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori yang disampaikan Michael Spence ini menjelaskan sebab-sebab dari perusahaan yang berkeinginan menyampaikan informasi atas laporan keuangan mereka ke pihak eksternal. Pada tindakan ini termasuk di dalamnya adalah reaksi dari para investor (Pattiruhu & Paais, 2020). Sinyal tersebut menjadi pedoman yang disampaikan oleh perusahaan bagi investor dalam mengawasi prospek perusahaan. Hal ini dilakukan sehingga tidak ada kesenjangan informasi (Anggasta & Suhendah, 2020). Sinyal ini berupa tanda-tanda yang dapat diamati atau perlu dipelajari lebih dalam untuk

memahaminya (Margono & Gantino, 2021). Apabila informasi tersebut dianggap bagus, investor akan tertarik dan melakukan perdagangan saham (Wibisono & Panggabean, 2020). Perusahaan yang memiliki prospek menjanjikan akan menghindari dari penjualan saham namun memilih mendapatkan modal yang baru termasuk dengan cara menggunakan hutang (Sofiamira & Haryono, 2017).

Teori Trade Off (Trade Off Theory)

Teori yang ini pertama kali disampaikan oleh Myers ditahun 1984 ini mengemukakan bahwa penggunaan hutang sampai pada batas optimal akan mampu meningkatkan nilai perusahaan, jika melebihi batas optimal tersebut dan perusahaan menggunakan hutang kembali maka berakibat pada penurunan nilai perusahaan (Bahraini et al., 2021). Jika struktur modal ada pada posisi di bawah titik optimum maka tiap tambahan hutang yang ada akan meningkatkan nilai perusahaan. Titik optimum didapatkan dengan menyeimbangkan antara *tax shield*, *financial distress*, dan *agency cost* yang dikarenakan penggunaan *leverage* (Sofiamira & Haryono, 2017).

Nilai Perusahaan

Mendapatkan keuntungan menjadi salah satu tujuan utama dari kegiatan bisnis, namun selain itu meningkatkan nilai perusahaan juga menjadi sebuah tujuan, sebab diharapkan dapat meningkatkan kemakmuran investor (Hendrani & Septyanto, 2021). Manajemen akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan sedemikian rupa agar investor tertarik yang tercermin dari pergerakan nilai saham yang tinggi (Maharani, 2018). Nilai perusahaan menjadi indikator untuk menilai pasar secara menyeluruh karena dengan tingginya nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa kemakmuran investor turut tinggi (Jufrizen & Fatim, 2022). Tingginya nilai perusahaan dapat membuat investor tertarik membeli saham dari perusahaan, hal ini dikarenakan investor mempercayai kinerja perusahaan untuk menjalankan bisnis dan prospek untuk masa yang akan datang (Mahardhika & Roosmawarni, 2016). Menilik dari *Price to Book Value* (PBV) dapat menjadi cara untuk menilai perkembangan pada variabel ini. Jika kinerja keuangan menunjukkan prospek yang bagus, maka investor akan menaruh minat ke perusahaan sehingga permintaan akan meningkat dan tentunya akan mempengaruhi nilai jual saham tersebut (Maimunah & Fahtiani, 2019). Dengan tingginya nilai PBV mengindikasikan bahwa ada kepercayaan yang diberikan atas ekspektasi perusahaan tersebut (Mariana et al., 2019).

Profitabilitas

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingkat keuntungan yang dihasilkannya, karena semakin tingginya profitabilitas akan diiringi dengan tingginya nilai perusahaan dan banyak investor yang menjadi ingin menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Patricia et al., 2018). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas dan efisiensi dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset perusahaan tersebut (Septyanto & Nugraha, 2021). Adanya profitabilitas yang tinggi akan diiringi oleh meningkatkan pengembalian terhadap pemegang saham, sehingga berdampak pada tingkat kepuasan serta citra perusahaan (Yulianti & Ramadhan, 2022). Digunakan rasio *Return On Equity* (ROE) dalam mengukur variabel profitabilitas pada penelitian ini. Ketika investor ingin melihat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan dari investasi yang mereka tanam, dapat dilihat dari rasio profitabilitas terutama ROE (Mahardhika & Roosmawarni, 2016). Rasio ROE akan memperlihatkan tingkat efisiensi investasi dalam mengelola modal sendiri yang ditanamkan oleh investor di perusahaan (Patricia et al., 2018).

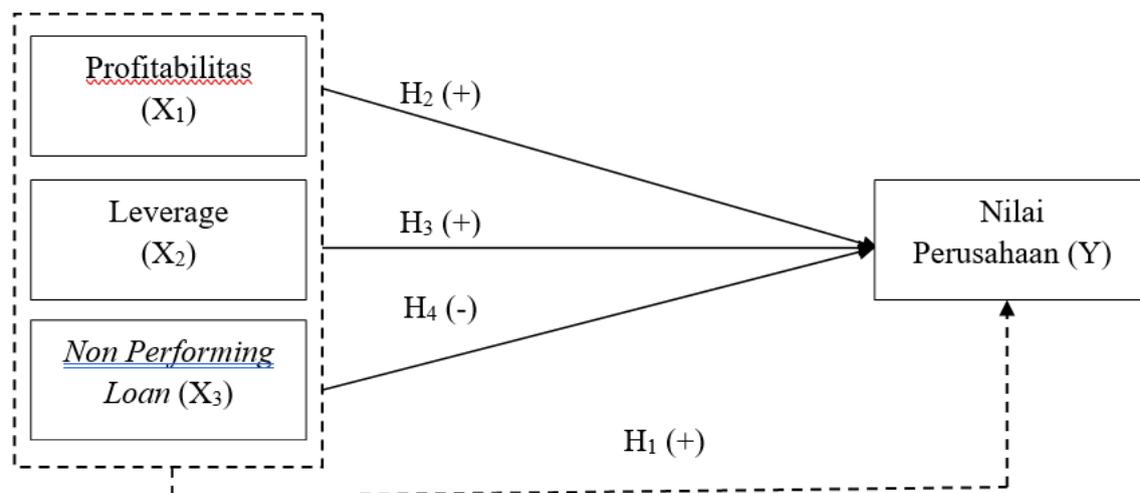
Leverage

Leverage ada dikarenakan dalam operasinya perusahaan menggunakan aktiva dan sumber hutang sehingga menjadi sebuah beban tetap bagi perusahaan (Awulle et al., 2018). *Leverage* terlihat dari kegiatan dengan menggunakan hutang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Penggunaan dana eksternal oleh perusahaan menjadi sebuah sinyal positif bagi investor, dikarenakan dana tersebut digunakan untuk kegiatan investasi dan juga akan ada efek dari *corporate tax shield*. Digunakannya hutang sebagai sumber dana akan memiliki prospek yang lebih baik dibandingkan menerbitkan saham baru guna meningkatkan nilai perusahaan (Wahyu & Mahfud, 2018). Dengan demikian, tetap saja perlu diketahui bahwa penggunaan *leverage* memiliki batas tertentu karena risiko kebangkrutan yang ada (Sofiamira & Haryono, 2017). Walaupun penelitian oleh Nyale (2020), menyatakan bahwa *leverage*, tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prediksi kebangkrutan. *Debt to equity ratio* yang dipilih dalam mengukur variabel ini. Semakin tinggi nilai DER pada sebuah perusahaan akan seiring dengan tingginya bisnis perusahaan tersebut (Setiawati & Lim, 2018).

Non Performing Loan

Non performing loan ada karena munculnya kualitas aktiva kredit bermasalah akibat gagalnya pelunasan dari pinjaman oleh debitur. Ini nantinya dapat terlihat dari risiko kredit bermasalah dan dibandingkan dengan total kredit. Kredit bermasalah tersebut dimaksudkan dengan kredit yang telah disalurkan kepada para pihak ketiga yang memiliki kualitas kurang lancar dan diragukan (Suyitno & Djawoto, 2017). *Non performing loan* menjadi alat ukur kinerja keuangan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Maimunah & Fahtiani, 2019). Berdasarkan ketentuan ini, pihak bank harus mampu menjaga nilai NPL berada di bawah angka 5%. Semakin rendah nilainya maka akan semakin rendah pula risiko kredit yang nantinya akan menjadi tanggungan bank itu sendiri (Halimah & Komariah, 2017). Kerugian akan menyebabkan penurunan pendapatan bank karena tidak menerima kembali dana yang telah disalurkan (Maimunah & Fahtiani, 2019).

Gambar 1. Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini digunakan variabel terikat (Y) nilai perusahaan juga terdapat variabel bebas (X) terdapat tiga variabel dengan menggunakan profitabilitas, *leverage*, dan *non performing loan*. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang akan memakai rasio *Price to Book Value* (PBV) dengan menghitung perbandingan harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar.

Variabel bebas profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) akan dihitung menggunakan cara laba bersih dibagi dengan total modal. Variabel *leverage* di dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) kemudian dihitung dengan membagi total hutang pada total ekuitas. Pengukuran variabel *Non Performing Loan* (NPL) dilakukan dengan pembagian kredit bermasalah dengan total kredit.

Desain pada penelitian ini bersifat kausalitas, dimana penelitian menjelaskan variabel terikat dengan menggunakan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti profitabilitas, *leverage*, dan *non performing loan* sebagai variabel bebas. Metode kuantitatif digunakan dengan tujuan mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dan laporan keuangan yang telah selesai diaudit dari perusahaan sektor bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020 yang telah dipublikasikan di www.idx.co.id. Dimensi waktu dalam penelitian ini menggunakan data panel (*pooled data*) yaitu penggabungan dari data *cross section* dan *time series* sehingga dapat memberikan jumlah pengamatan dalam ukuran yang lebih besar dikarenakan dapat memberikan informasi secara lebih banyak dibandingkan data yang diperoleh dari *time series* atau hanya dengan data *cross section* saja.

Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Sedangkan sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yaitu perusahaan bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Perusahaan tersebut juga memiliki laporan tahunan yang diterbitkan pada periode 2017-2020 secara berturut-turut. Kriteria selanjutnya adalah perusahaan tidak mengalami delisting selama periode tersebut serta memperoleh laba positif selama periode tersebut.

Pada penelitian ini digunakan data sekunder sehingga metode analisis data dengan menggunakan uji statistik deskriptif supaya dapat mengetahui nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi dari tiap-tiap variabel. Kedua, menggunakan uji asumsi klasik untuk menentukan ketepatan model dimana terdapat uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Ketiga, uji analisis regresi linear berganda, digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas dalam penelitian ini secara simultan terhadap variabel terikat dan terakhir yaitu uji hipotesis dimana ada uji signifikan simultan (Uji F) untuk menguji variabel bebas dalam model

regresi secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Turut pula melakukan uji parsial (Uji t) untuk menguji variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat dan uji koefisien determinasi (R^2) yang mampu menginterpretasikan sebesar apa hubungan antara variabel bebas dengan terikat.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Price to Book Value (PBV)*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Leverage*

X_3 = *Non Performing Loan*

ε = *Error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didapatkan hasil dan pembahasan untuk penelitian ini seperti dibawah ini:

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	N	MIN	MAX	MEAN	Std. Deviation
Profitabilitas	44	.009	.175	.10252	.038515
<i>Leverage</i>	44	3.261	16.079	6.29586	2.525741
<i>Non Performing Loan</i>	44	.011	.048	.02411	.009669
Nilai Perusahaan	44	.338	3.251	1.25200	.786650
Valid N (listwise)	44				

Jumlah sampel perusahaan yang menjadi objek penelitian sebanyak 11 perusahaan perbankan sehingga terdapat 44 data laporan keuangan yang menjadi objek analisis. Berdasarkan dari tabel hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan nilai terendah

profitabilitas (ROE) dengan besaran 0,009, nilai tertinggi dengan besaran 0,175, rata-rata dengan besaran 0,10252, dan standar deviasi dengan besaran 0.038515. Pada *leverage* (DER) nilai terendah dengan besaran 3,261, nilai tertinggi dengan besaran 16,079, rata-rata dengan besaran 6,29586, dan standar deviasi dengan besaran 2,525741. Sedangkan pada variabel *Non Performing Loan* (NPL) nilai terendah dengan besaran 0,11, nilai tertinggi dengan besaran 0,48, rata-rata dengan besaran 0,02411, dan standar deviasi dengan besaran 0,009669. Pada variabel terikat nilai perusahaan, dimiliki nilai terendah 0,338, nilai tertinggi dengan besaran 3,251, rata-rata dengan besaran 1,25200, dan standar deviasi dengan besaran 0.786650.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Ringkasan Uji Asumsi Klasik

No	Uji	Hasil	Keterangan
1.	Uji Normalitas	One Sample K-S Test Assymp.Sig. (2-tailed) 0.064 ^{c,d}	Terdistribusi normal
2.	Uji Multikolinearitas	VIF / Tolerance ROE = 1,687 / 0,593 DER = 1,164 / 0,859 NPL = 1,816 / 0,551	Tidak terjadi multikolinearitas
3.	Uji heteroskedastisitas	Glejser ROE = 0,756 DER = 0,869 NPL = 0,286	Tidak terjadi heteroskedastisitas
4.	Uji Autokorelasi	Run Test Assymn. Sig. (2-tailed) 0,879	Tidak terjadi autokorelasi

Dari tabel yang terlampir di atas berdasarkan keempat uji yang telah dilakukan didapatkan hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang digunakan dalam uji normalitas dengan angka signifikansi 0,064 dan lebih tinggi dari 0,05 sehingga didapatkan kesimpulan data telah terdistribusi dengan normal. Selanjutnya pada hasil

uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variable telah memiliki nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,1 serta nilai VIF dari seluruh variabel lebih rendah dari 10, sehingga dapat didapatkan kesimpulan data pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga layak untuk digunakan. Hasil pengujian heteroskedastisitas yang menggunakan uji glejser telah menunjukkan nilai signifikansi keempat variabel bebas berada di angka yang lebih tinggi dari 0,05 sehingga didapatkan kesimpulan pada penelitian ini tidak ada gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya terdapat uji terakhir yaitu uji autokorelasi dimana menggunakan *run test* dan didapatkan hasil 0,879 dan lebih tinggi dari 0.05 sehingga didapatkan simpulan bahwa pada data ini tidak terjadinya autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan dari hasil data pengujian maka telah dapat disusun sebuah persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut.

$$PBV = 0,192 + 12,244 - 0,025 - 1,633 + \varepsilon$$

Pada persamaan regresi ini didapatkan nilai konstanta dengan besaran 0,192 yang diartikan apabila variabel profitabilitas, leverage, dan *non performing loan* nilainya nol maka nilai konsisten variabel nilai perusahaan adalah sebesar 0,192. Persamaan ini memiliki nilai negatif pada koefisien DER sebesar -0,025 yang dapat diartikan bahwa dalam setiap kenaikan masing-masing variabel tersebut dengan besaran 1 satuan maka nilai dari *Price to Book Value* (PBV) akan turut mengalami penurunan sebesar angka tersebut dan sebaliknya. Untuk koefisien NPL juga memiliki nilai negatif sebesar -1,633 yang dapat diartikan bahwa dalam setiap kenaikan masing-masing variabel tersebut dengan besaran 1 satuan maka nilai dari *Price to Book Value* (PBV) akan turut mengalami penurunan sebesar angka tersebut dan sebaliknya. Selanjutnya untuk koefisien ROE memiliki nilai positif dengan besaran 12,244 yang dapat diartikan bahwa dalam setiap kenaikan ROE sebesar 1 satuan maka PBV akan terjadi peningkatan sebesar 12,244 dan sebaliknya.

Untuk Uji koefisien determinasi (R^2) dimana didapatkan nilai sebesar 33% yang mana menunjukkan bahwa sebesar 33% nilai perusahaan dengan dimensi *price to book value* ini dipengaruhi oleh profitabilitas, leverage, dan NPL sedangkan sisanya sebesar 67% merupakan nilai-nilai yang dimungkinkan akan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Ringkasan Uji Hipotesis

No	Uji	Hasil	Keterangan
1	Uji F	0,000	Berpengaruh simultan
2	Uji t	ROE = 3,698 / 0,001	Berpengaruh positif signifikan
		DER = -0,589 / 0,559	Tidak berpengaruh
		NPL = -0,119 / 0,906	Tidak berpengaruh

Pada uji hipotesis dilakukan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t). Dari uji F didapatkan nilai signifikansi dengan besaran 0,000. Karena diperoleh angka $0,000 < 0,005$ diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas (ROE) leverage (DER), non performing loan secara simultan berpengaruh terhadap PBV.

Selanjutnya uji hipotesis yaitu uji t. Dari pengujian didapatkan hasil nilai signifikan ROE dengan besaran 0,001 yang lebih rendah dari 0,05 dan nilai t dengan besaran 3,698 sehingga mengartikan bahwa ROE secara parsial berpengaruh positif terhadap PBV. Lalu nilai DER memiliki signifikan 0,559 dan lebih tinggi dari 0,05 dan nilai t -0,589 sehingga DER tidak memiliki pengaruh terhadap PBV. Terakhir ada variabel NPL dengan nilai signifikan dengan besaran 0,906 yang lebih tinggi dari 0,05 juga nilai t -0,119 sehingga mengartikan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap PBV. Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa H_1 dan H_2 diterima, sedangkan H_3 dan H_4 ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan seperti dibawah ini:

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil pengujian, didapatkan hasil bahwa pengaruh profitabilitas (ROE), leverage (DER), dan non performing loan pada nilai perusahaan (PBV) mendapatkan hasil nilai signifikansi yaitu 0,000 dan lebih rendah dari angka 0,05 jadi didapatkan kesimpulan bahwa secara bersama-sama profitabilitas, leverage, non performing loan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dari

pengujian juga didapatkan bahwa seluruh variabel ini memiliki nilai *mean* yang masih dalam batas kewajaran untuk perusahaan-perusahaan perbankan. Selain itu, dari hasil uji koefisien determinasi didapatkan hasil bahwa ada 33% bagian dari nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan ini, dan mengindikasikan bahwa pengaruh dari ketiga variabel ini cukup besar bagi PBV. Dengan tingginya nilai perusahaan maka akan sejalan dengan kemakmuran perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan, profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga H_2 diterima. Dapat diartikan bahwa investor atau calon investor dapat menjadikan analisis rasio keuangan ROE sebagai dasar pengambilan keputusan dalam membeli saham dalam sebuah perusahaan atau tidak. Rata-rata nilai rasio ROE dalam penelitian ini sebesar 10,25%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ROE ini dapat dikategorikan sebagai rasio ROE yang baik, dan nilai maksimal ROE yang berada di angka 17,7% menunjukkan telah berada di kategori sangat sehat. Dari hasil analisis deskriptif sendiri juga terlihat bahwa nilai ROE lebih mendekati ke arah nilai tertinggi. ROE yang tinggi mengartikan semakin besarnya laba bersih perusahaan yang mampu dihasilkan oleh setiap dana yang telah ditanam pada ekuitas perusahaan (Patricia et al., 2018). Sesuai dengan penelitian oleh Margono & Gantino (2021) bahwa ada pengaruh yang positif dari rasio ROE terhadap nilai perusahaan, ini dikarenakan profitabilitas dengan nilai tinggi menyampaikan sinyal positif bahwa perusahaan sedang ada di posisi yang menguntungkan. Pada data yang ada juga menunjukkan bahwa profitabilitas pada perbankan tidak mengalami gangguan yang signifikan diakibatkan oleh meningkatnya nilai NPL di tahun 2022 yang dikarenakan oleh pandemi Covid-19.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, *leverage* (DER) menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan jika rasio DER tidak dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam membeli saham bagi para investor atau calon investor. Pada dasarnya, keberadaan hutang akan menjadi pengurang bagi pendapatan. Oleh karenanya, manajemen harus menjaga jumlah hutang di perusahaan supaya penggunaan hutang tersebut dapat optimal. Namun berbeda dengan jenis perusahaan lain, bagi perbankan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi

masih memungkinkan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi (H et al., 2018).

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga H_4 ditolak. Nilai rata-rata NPL pada penelitian ini sendiri 2,4% mengartikan masih dibawah angka 5% yang mana masih dalam nilai aman sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Guncangan ekonomi diakibatkan oleh pandemi ternyata cukup berhasil diatasi sehingga pergerakan nilai NPL masih berada di bawah angka 5%, hal ini memang menjadi salah satu fokus pemerintah serta otoritas terkait untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan perbankan agar mampu berada di level aman sehingga dapat bertahan dan menjalankan fungsi intermediasi itu sendiri. Bank juga masih dapat menanggulangi kredit macet dengan cara tindakan restrukturisasi kredit serta penjualan kredit macet (Maryadi & Susilowati, 2020). Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 menyebabkan nilai NPL perbankan berada di bawah angka 5% sehingga nilai NPL memang terkonsentrasi di angka yang rendah, oleh karenanya investor tidak memperhatikan NPL dalam menilai perusahaan perbankan.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah ada ini diuji secara empiris supaya mampu mengetahui sejauh mana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan yang mana kemudian didapatkan hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. NPL tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Lalu semua variabel bebas secara bersama-sama ternyata memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Beberapa keterbatasan tidak luput dari penelitian ini antara lain, yaitu penelitian masih memiliki keterbatasan pada tiga variabel bebas (profitabilitas, *leverage*, dan NPL). Penelitian ini juga hanya difokuskan serta terbatas pada perusahaan sub sektor perbankan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Atas segala keterbatasan penelitian ini, maka didapatkan sejumlah perbaikan untuk peneliti lain pada penelitian selanjutnya agar dapat lebih menunjukkan dan

menggunakan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan perbankan di Indonesia seperti *Return On Assets* (ROA), *Loan to Debt Ratio* (LDR), dan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan jumlah sampel yang akan digunakan serta menggunakan jenis data yang terbaru.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat implikasi kepada pihak manajemen yaitu bahwa nilai mean dari rasio ROE sebesar 10,25% ini dapat ditingkatkan sehingga dapat menjadi lebih sehat. Selain itu, rasio ROE juga bisa menjadi bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian ini, DER memang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan, namun keberadaan hutang tetap harus diperhatikan karena apabila tingkat hutang lebih besar dari aset, maka selalu ada risiko yang mengikutinya. Begitupun dengan NPL yang mana rata-rata rasio NPL di Indonesia masih rendah sehingga investor kurang memperhatikan variabel ini dalam menilai sebuah perusahaan dan dengan menjalankan manajemen risiko dalam pemberian kredit untuk menjaga nilai NPL tetap berada di bawah batas garis aman.

DAFTAR PUSTAKA

Anggasta, G., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dividen dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 586–593.

Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. In *Jurnal EMBA* (Vol. 6, Issue 4).

Bahraini, S., Endri, E., Santoso, S., Hartati, L., & Pramudena, S. M. (2021). Determinants of Firm Value: A Case Study of the Food and Beverage Sector of Indonesia. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 839–847. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0839>

Bahri, S. (2022). *Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Determinan Nilai Perusahaan*.

- Chabachib, M., Fitriana, T. U., Hersugondo, H., Pamungkas, I. D., & Udin, U. (2019). Firm value improvement strategy, corporate social responsibility, and institutional ownership. *International Journal of Financial Research*, 10(4), 152–163. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n4p152>
- H, S., M, D., & M, R. S. (2018). Effect Of Profitability, Leverage Toward Dividend Policy And Firm Value. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 80(8), 88–96. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-08.12>
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.448>
- Hendrani, A., & Septyanto, D. (2021). The Effect of Return on Asset, Debt to Equity Ratio and Company Size on Company Value in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector on the IDX for 2014-2018. *KnE Social Sciences*, 2011. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8851>
- Jufrizen, & Fatin, I. N. al. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Kombih, M. T., & Suhardianto, N. (2018). Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(3), 281–302. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i3.1909>
- Maharani, N. K. (2018). Dampak Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ratio Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Mendapatkan Sustainability Reporting Awards Pada Tahun 2014-2016). *Jurnal Ekonomi*, 9(November), 177–185.
- Mahardhika, B. W., & Roosmawarni, A. (2016). Analisis Karakteristik Perusahaan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *Balance*, XIII(2), 23–47.
- Maimunah, S., & Fahtiani, T. (2019). Pengaruh NPL, ROA, Dan CAR Terhadap PBV Pada Bank Bum. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*,

14(1), 19. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i1.5086>

Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). The Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>

Mariana, C., Andari, D., Susiani, R., & Saudi, M. H. M. (2019). Internal Factors and Firm Value: A Case Study of Indonesia Listed Companies. *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, 11(03).

Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh Return on Equity (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan yang terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4, 69–80.

Natalee, P., & Susanti, M. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 5(2), 67–80. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v5i2.1031>

Nyale, M. H. Y. (2020). Pengaruh Leverage, Cashflow dan Working Capital terhadap Prediksi Kebangkrutan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016 *Forum Ilmiah* (Vol. 17). www.idx.co.id

Patricia, Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Manajemen Bisnis Kompetensi*, 13(1), 25–42.

Pattiruhu, J. R., & Paais, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035>

Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel

Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1289.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i05.p03>

Repi, S., Murni, S., & Adare, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada BEI Dalam Menghadapi MEA. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 181–191.
<https://doi.org/10.35794/emba.v4i1.11585>

Rivandi, M. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), 41–54.
<https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>

Septyanto, D., & Nugraha, I. M. (2021). The Influence of Enterprise Risk Management, Leverage, Firm Size and Profitability on Firm Value in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2018. *KnE Social Sciences, Idx*. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8850>

Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.57>

Setyani, A. Y. (2018). *Pengaruh Kebijakan Hutang,, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.

Sofiamira, N. A., & Haryono, N. A. (2017). Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 191.
<https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.691>

Sugosha, M. J., & Artini, L. G. S. (2020). The Role of Profitability in Mediating Company Ownership Structure and Size of Firm Value In The Pharmaceutical Industry On The Indonesia Stock Exchange. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 104–115. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.827>

Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). The Influence Of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy On Firm Value. In *Management Analysis Journal* (Vol. 7, Issue 2). <http://maj.unnes.ac.id>

Suyitno, B. Y., & Djawoto. (2017). Pengaruh NPL dan LDR melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id>

Wahyu, D. D., & Mahfud, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 1–11.

Wibisono, E., & Panggabean, R. R. (2020). Pengaruh CSR Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(1), 31. <https://doi.org/10.25170/balance.v16i1.1287>

Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3).

Zunić, A., Kozarić, K., & Dzelihodžić, E. Z. (2021). Non-Performing Loan Determinants and Impact of COVID-19: Case of Bosnia and Herzegovina. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 10(3), 5–22. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2021-0021>